

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar (SD) harus dapat memberikan peluang kepada anak untuk mengembangkan kreativitas seperti kemampuan berpikir, bereksplorasi, bereksperimen dan kemampuan untuk bertanya dan berpendapat. Seorang guru selalu berkeinginan bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Hal ini disebabkan karena anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda baik intelektual, psikologis, dan biologis. Untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik pemerintah memperbaharui kurikulum yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan peserta didik menjadi (1) manusia berkualitas yang mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) Warga negara yang demokratis, bertanggung jawab Unifah (2014: 2).

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan guru di kelas, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, penggunaan metode yang konvensional masih mendominasi pembelajaran, proses pembelajaran masih terpusat pada guru. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran, hasil pembelajaran tema selalu berhemat energi belum mencapai nilai baik (≥ 66). Siswa yang memperoleh nilai ≥ 66 hanya 5 orang dari jumlah seluruh siswa 20 orang atau sekitar 25%. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Siswa menganggap tema selalu berhemat energi pelajaran yang kurang menekankan pada aspek penalaran, sehingga menyebabkan kebosanan dan kejenuhan. Apalagi guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi, guru hanya terkesan menstrasper ilmu dari buku. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Rerata Hasil Ulangan Harian Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV

No	Kreteria	Banyaknya Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	5	25%
2	Belum Tuntas	15	75%
	Jumlah	20 orang	100%

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, peneliti selaku guru kelas IV mencoba melakukan perbaikan dengan cara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Padang Ratu, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Tahun Pelajaran 2014/2015.

Salah satu alternatif untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar tersebut adalah melalui penerapan metode diskusi, agar pembelajaran lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama sehingga terjadi interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah. (Djamarah, 2006: 99).

Ani Kusri (2013: 34) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa melalui metode diskusi aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar menggunakan metode diskusi pada siswa kelas IV SDN 2 Padang Ratu Gedongtataan Pesawaran TP 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
3. Hasil belajar siswa masih rendah belum mencapai ≥ 66
4. Guru belum menggunakan metode diskusi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Gedongtataan Pesawaran. Dengan demikian permasalahan yang diajukan adalah:

1. Bagaimana penerapan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Gedongtataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Gedongtataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Gedongtataan Pesawaran.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode diskusi di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Gedongtataan Pesawaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman kepada siswa dengan belajar menggunakan metode diskusi

2. Bagi Guru

- a. Metode diskusi sebagai masukan dalam pembelajaran tematik dan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran
- b. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme diri meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sekolah, juga dapat menambah kondusifnya hubungan antar guru karena mereka harus bekerja sama satu dengan yang lain.
- b. Memberikan masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan dalam rangka memajukan program sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan metode diskusi dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa